

**PROGRAM PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI
MELALUI WEBINAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI IGTKI (IKATAN GURU
TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA)**

Achmad Dicky Romadhan^{1*}, Yonis Galih Arifah²,

¹*Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan, Jalan Purnabhakti Rt 19 No 04, Tarakan Kode Pos 77113*

* Penulis Korespondensi : ritakumalaborneo@gmail.com
Universitas Borneo Tarakan, JL. Amal Lama No 1, 08115307023

ABSTRAK

Karya Tulis ilmiah sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan dan juga dunia penelitian. Kebanyakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan merupakan hasil dari berbagai macam riset yang dilakukan oleh lembaga penelitian ataupun lembaga pendidikan. Untuk meningkatkan kompetensi pada guru, dituntut untuk dapat mengasilkan sebuah karya tulis berupa artikel, PTK ataupun karya nyata. Hasil dari tulisan tersebut juga harus dipublikasikan kedalam jurnal ilmiah. Namun kenyataan dilapangan banyak guru yang belum paham dalam membuat karya tulis ilmiah, dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diadakan proses pendampingan penulisan karya tulis ilmiah selama masa covid-19 di Tk Negeri Pembina 2 Tarakan. Tujuan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk meningkatkan kopetensi guru dan pemahaman dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta dapat mengetahui cara mempublikasikan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci : Program Pendampingan, KTI, Kompetensi Guru

ABSTRACT

Scientific writing is closely related to the world of education and also the world of research. Most scientific papers published are the result of various kinds of research conducted by research institutes or educational institutions. To increase competency in teachers, it is required to be able to produce a written work in the form of articles, PTK or real work. The results of these papers must also be published in scientific journals. However, the reality in the field of many teachers who do not understand in making scientific papers, due to a lack of knowledge in compiling scientific writing. With this problem, a scientific writing writing assistance process was held during the Covid-19 period at Tk Negeri Pembina 2 Tarakan. The purpose of this Community Partnership Program is Assistance in Writing Scientific Papers to increase teacher competence and understanding in compiling scientific papers, and to find out how to publish scientific papers.

Keywords: Mentoring Program, KTI, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di masa kini sangat dipengaruhi karena pergeseran era ke era globalisasi. Perkembangan teknologi dirasakan oleh semua aspek kehidupan. Aspek ekonomi, komunikasi

bahkan aspek pendidikan juga telah mengalami proses modernisasi. Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memberikan efek positif bagi dunia pendidikan. Hal itu semakin memudahkan kegiatan belajar mengajar dan

Achmad Dicky Romadhan *et al.*, *Program Pelatihan Pembuatan*

proses komunikasi diantara guru dan peserta didik.

Selain itu, prose kegiatan belajar mengajar juga menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi di bidang pendidikan dirasakan dengan semakin banyak dan variatifnya media pembelajaran yang digunakan sebagai media proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal itu juga digunakan untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik.

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan juga sangat membantu saat proses belajar mengajar nyaris terhenti karena adanya pandemi corona. Hampir semua sektor kehidupan berhenti bergerak. Sekolah pun nyaris berhenti beroperasi karena adanya pandemi ini. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik di dalam dunia pendidikan memudahkan proses kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menghidupkan kembali dunia pendidikan pada umumnya bersifat online maupun offline. Beberapa tenaga pengajar membuat media pembelajaran dengan video animasi untuk tetap menghidupkan semangat belajar peserta didik. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi, serta membantu guru dalam proses kegiatan mengajar.

Video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan animasi sebagai sarannya. Media pembelajaran video animasi digunakan dan diberdayakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar. Penggunaan video animasi ini diharapkan

dapat memancing ketertarikan siswa atau peserta didik untuk fokus di dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua IGTKI, Ibu Retno Widiyastuti, S.Pd mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang menggunakan media pembelajaran di kelas, terutama dalam proses pembelajaran selama masa pandemi corona ini yang masih memerlukan pengembangan media pembelajaran seperti video animasi.

Adapun tujuan dalam pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi di IGTKI Kota Tarakan adalah menghasilkan produk berupa media pembelajaran, sehingga produk tersebut dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Daerah mitra binaan kami memiliki potensi SDA yang banyak, sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa sebagai nelayan, petani, dan TKI Negara Malaysia. Hal tersebut menjadi penunjang kehidupan mereka yang seharusnya lebih layak. Melalui kegiatan pelatihan inilah kami mengaharapkan ketercapaiannya kegiatan pengabdian ini untuk sekolah binaan kami. Berikut profil mitra binaan beserta foto-foto pendukung :



Achmad Dicky Romadhan *et al.*, *Program Pelatihan Pembuatan*



Nama Mitra : IGTKI Kota Tarakan

Alamat Mitra : JL.Muarai Batu RT 5 Juata
Kerikil Kota Tarakan
Kalimantan Utara
(0551) 2053102

Nama Kepsek : Retno Widiastuty, S.Pd

PERMASALAHAN MITRA

Mitra dalam kegiatan ini IGTKI Kota Tarakan. Permasalahan yang dihadapi Setelah melihat uraian analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi guru-guru di IGTKI antara lain sebagai berikut:

1. Guru kurang menguasai media pembelajaran yang berbasis video berbasis animasi.
2. Motivasi belajar siswa yang masih kurang karena guru kurang menggunakan media pembelajaran yang variatif
3. Guru belum paham menggunakan media pembelajaran yang berbasis video berbasis animasi.

METODE

A. Sasaran PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pendampingan pada pembuatan media pembelajaran video animasi melalui webinar pada masa pandemi covid-19 di igtki (ikatan guru taman kanak-kanak indonesia).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat terjadinya komunikasi antara narasumber dengan peserta maupun peserta dengan peserta lainnya. Sehingga nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan terinternalisasi dengan baik kepada peserta.

B. Metode Kegiatan

Metode pendekatan dalam kegiatan ini terbagi menjadi dua cara yaitu penjabaran pemahaman dan pengaplikasian sebagai berikut:

- a. Pemberian pengetahuan dan informasi mengenai konsep Media Pembelajaran Berbasis video berbasis animasi
- b. Pengaplikasian melalui pendampingan Pengembangan Media pembelajaran Berbasis video berbasis animasi bagi guru-guru hingga menghasilkan draf produk media pembelajaran.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, analisis permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran di kelas sampai dengan melakukan wawancara dengan Ketua IGTKI Kota Tarakan dan sampai pada tahap akhir menghasilkan produk media pembelajaran. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat antara lain:

- 1) Ikut berpartisipasi dalam perencanaan kegiatan pendampingan antara lain membuat kesepakatan waktu untuk jadwal dan penyiapan program pelatihan melalui webinar.
- 2) Berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan.
- 3) Menghasilkan produk media pembelajaran berbasis video animasi.

C. Tahapan Kegiatan PKM

Kegiatan Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah perlu adanya Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran video animasi di IGTKI Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pemberian Informasi

Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan pemberitahuan informasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pelaksana PKM datang ke Mitra dengan membuat kesepakatan jadwal, serta kebutuhan selama kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu adalah dengan penyampaian materi tentang media pembelajaran dan unsur-unsurnya. Setelah penyampaian materi, selanjutnya adalah dengan pelatihan pembuatan video animasi. Program pendampingan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan covid-19, yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri. Sehingga dapat memutus mata rantai dalam penyebaran virus covid-19. Setelah kegiatan ini selesai diharapkan guru-guru di IGTKI Tarakan dapat menghasilkan video animasi sebagai media.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan dari mitra tentang program pendampingan pembuatan media pembelajaran video animasi. Evaluasi

dilakukan dengan Dengan cara peserta kegiatan pendampingan kesan yang didapat selama program pendampingan berlangsung. Sehingga kedepanya ketua PKM dan mitra dapat bersinergi dalam kegiatan PKM selanjutnya dengan tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diperkirakan telah mencapai 100%. Langkah awal kegiatan ini adalah melakukan pertemuan dengan mitra yaitu dengan Ketua IGTKI Kota Tarakan, kemudian bersama-sama menganalisis permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya pengetahuan guru-guru PAUD dalam penyusunan media pembelajaran. Pada pertemuan kedua merupakan diskusi hasil pelaksanaan tindakan dalam menganalisis permasalahan mitra. Program yang akan dilakukan adalah Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Melalui Webinar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia).

Tujuan dari kegiatan ini selain untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran di masa pandemi, serta kegiatan ini juga memberikan pemahaman dalam menyusun media pembelajaran berbasis animasi. Proses pendampingan dilakukan setelah kegiatan PKM dilakukan, artinya ada timbal balik dari kegiatan tersebut. Sehingga guru-guru dapat menghasilkan media pembelajaran berbasis animasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 November 2020 secara daring. Sasaran dalam kegiatan ini adalah

Guru-Guru PAUD yang berasal dari perkumpulan IGTKI yang berjumlah keseluruhan sebanyak 20 peserta yang hadir pada Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi.

Program Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi dibuka secara langsung oleh Ketua IGTKI Kota Tarakan dan laporan kegiatan oleh Ketua Program Kemitran Bagi Masyarakat yaitu Achmad Dicky Romadhan, M.Hum. Narasumber yang terlibat dalam Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Melalui Webinar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di IGTKI yaitu:

1. EvaApriani, M.Pd., (Sebagai Narasumber Tips Metode Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini)
2. Rita Kumala Sari, M.Pd (Sebagai narsum Media Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini)
3. Siti Sulistyani Pamuji, M.Pd (Sebagai Narsum Media Animasi Pada Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini)
4. Siti Fathonah, M.Pd, (sebagai moderator)

Kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa sebagai MC (Yonis Galih Arifah) dan sebagai Dirjen (Wening Tyas). Hasil dari kegiatan Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi ini yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui hasil kegiatan pendampingan ini mencakup beberapa komponen, yaitu: (1) kemauan peserta dalam pembuatan media pembelajaran adalah cukup tinggi; (2) pemahaman peserta media pembelajaran adalah kurang; dan (3) kurangnya pemahaman peserta terhadap langkah-langkah penyusunan media

pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pendampingan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan kegiatan. Indikatornya adalah bertambahnya pemahaman guru dalam media pembelajaran. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada saat kegiatan pendampingan. Beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi pemaparan materi dari narasumber adalah: (1) Media pembelajaran ada berapa jenis (2) perbedaan cara pembelajaran dengan daring dan luring bagi AUD; (3) cara menyusun media pembelajaran; (4) cara memilih media pembelajaran yang tepat; (5) cara menyusun media pembelajaran berbasis animasi; dan (6) Platform apa yang sebaiknya digunakan dalam media animasi.

Guru pada dasarnya memiliki keinginan yang kuat untuk menyusun media pembelajaran, namun ada permasalahan yang mengganjal guru dalam proses pembuatannya. Berdasarkan hasil focus group discussion (FGD) beberapa hal yang menjadi permasalahan guru dalam membuat media pembelajaran seperti yang dituangkan dalam pendahuluan. Maka dengan kegiatan program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini guru diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran berbasis animasi. Adapun hasil media pembelajaran berbasis animasi yang didapatkan dari program ini antara lain:

1. Media Pembelajaran Berbasis Animasi tema berhitung.

2. Media Pembelajaran Berbasis Animasi tema mengenal hewan.
3. Media Pembelajaran Berbasis Animasi tema mengenal bermacam-macam tumbuhan
4. Media Pembelajaran Berbasis Animasi tema mengenal huruf.

Berdasarkan hasil dari program pembuatan media pembelajaran ini diharapkan guru dapat terus dapat mengembangkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kompetensinya. Sehingga guru-guru di PAUD lebih maju dan lebih berkompeten.

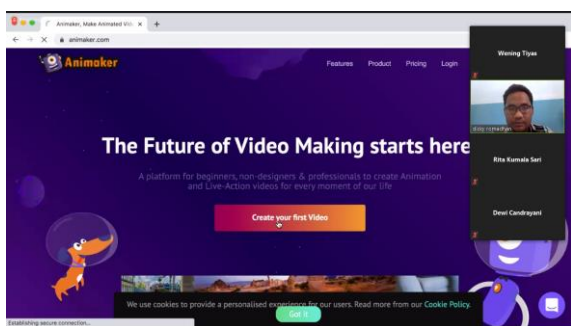
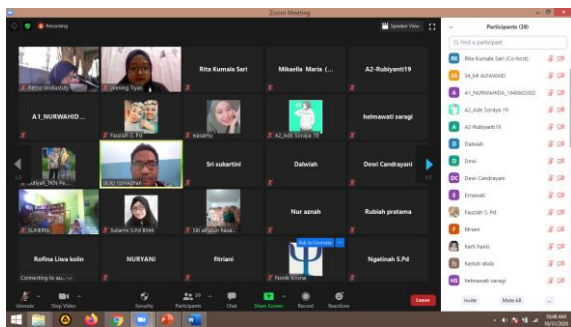
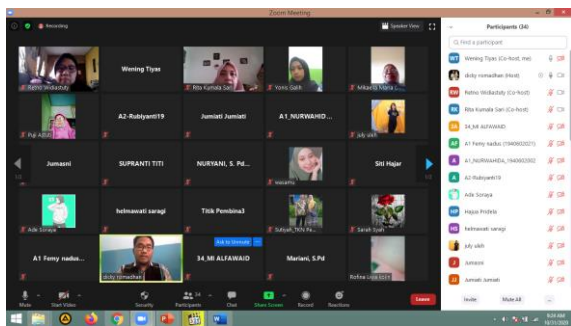


Foto Kegiatan Pengabdian

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Melalui Webinar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia) bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dalam menyusun media pembelajaran animasi. Selain itu program pendampingan ini memberikan pemahaman metode pembelajaran.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya kegiatan “Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi” dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat media pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini di masa covid-19 guru-guru dapat membuat media pembelajaran berbasis animasi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kami berharap dengan kegiatan awal kami yang bekerjasama dengan mitra di IGTKI Kota Tarakan dapat terjalin dengan baik, sehingga kegiatan kerjasama dalam hal pendampingan dan pelatihan yang nantinya akan dilakukan lagi dapat berjalan secara berkesinambungan.

Peran sekolah juga diharapkan dapat mendukung dalam mengembangkan kompetensi guru dengan mengadakan beberapa kegiatan lainnya. Sehingga kerjasama perguruan tinggi dinas pendidikan, dosen, dan sekolah bisa berlangsung secara terus-menerus. Sehingga dapat menghasilkan guru-guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriese, H.G. 1993. *Pengelolaan Penerbitan Buku I: Dari Naskah Menjadi Buku*. Penerjemah: R, Soeparno. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Belawati, Tian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Borg, W.R., & Gall, M.D. 1983. *Educational Research An Introduction. The United States Of America: Longman*.
- Depdiknas.2006. *Pedoman Pemilihan dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat bahan ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.